

## ABSTRAK

### RIBKAH WIDJAYA

**Gambaran kesejahteraan psikologis wanita dewasa menengah yang belum menikah.  
(Dra.Henny E. Wirawan, M. Hum., Psi., QIA); Program S1 Psikologi Universitas  
Tarumanagara. (119 halaman, P1-P5, L1-L21).**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran yang mendalam mengenai kesejahteraan psikologis wanita dewasa menengah yang belum menikah. Penelitian kualitatif ini menggunakan teori *Psychological Well-Being* dari Carol Ryff (1989). Pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam sejak Maret 2008 sampai Desember 2008. Subyek penelitian terdiri dari 5 wanita yang belum menikah, masih bekerja, berusia 50-65 tahun, sudah mengalami *menopause*, dan berdomisili di Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesejahteraan psikologis wanita dewasa menengah yang belum menikah berbeda-beda. Dua subyek memiliki kesejahteraan psikologis yang baik karena mereka memiliki dimensi penerimaan diri, dimensi hubungan positif dengan orang lain, dimensi otonomi, dimensi penguasaan lingkungan, dimensi tujuan hidup, dan dimensi pertumbuhan pribadi. Ketiga subyek lainnya memiliki perbedaan dimensi kesejahteraan psikologis yang menonjol.

*Kata kunci: Kesejahteraan psikologis, wanita dewasa menengah, dan belum menikah.*